

## ABSTRAK

Komunitas merupakan sebuah tempat untuk berkumpul bagi orang-orang yang mempunyai kesamaan hobi. Seperti halnya pada Komunitas Vespa "Gembel" Banjarnegara yang terbentuk karena kesamaan hobi tentang Vespa dalam hal ini khususnya Vespa "Gembel". Dalam komunitas Vespa "Gembel" Banjarnegara terdapat banyak hal yang bisa didapatkan selain berbagi pengalaman dan saran. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pola komunikasi komunitas Vespa "Gembel" Banjarnegara dalam menjalin rasa solidaritas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan subjek penelitian yang digunakan adalah anggota dari komunitas Vespa "Gembel" di Banjarnegara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian didapatkan bahwa pola komunikasi yang terbentuk dalam komunitas Vespa "Gembel" Banjarnegara adalah pola komunikasi interpersonal yang berpola vertikal dan horizontal, dimana pola vertikal terjadi antara koordinator dan anggota komunitas, sedangkan pola horizontal terjadi diantara sesama anggota komunitas baik yang tergabung dalam komunitas maupun diluar komunitas, yang didalamnya terdapat tanya jawab, serta dua arah dimana ada feedback dari setiap pertanyaan. Sedangkan rasa solidaritas yang terjadi didalam komunitas Vespa "Gembel" Banjarnegara sangat tinggi dan berlaku untuk sesama anggota komunitas atau pengguna Vespa diluar komunitas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pola komunikasi interpersonal pada komunitas Vespa "Gembel" Banjarnegara berpola vertikal dan horizontal, serta komunikasi berlangsung melalui bantuan media telekomunikasi dan jejaring sosial.

Kata Kunci: Komunitas Vespa "Gembel" Banjarnegara, Pola komunikasi, Solidaritas.

## ABSTRAC

Community is a place to gather for the people sharing the same hobby. It is the same as Banjarnegara Vespa "Gembel" Community that is built because of the same hobby about Vespa "Gembel". In the community, there are many things to learn besides the experiences and the suggestion. The aim of this research is to describe the communication pattern of Banjarnegara Vespa "Gembel" community in solidarity. The research is done with qualitative approach and the research subject is the member of community itself. The technique used to collect the data is by doing observation and interview. The result shows that communication whose pattern are vertical and horizontal, where vertical pattern communication is happened among the coordinator and the community member, while horizontal pattern is happened among the members which are involved to the community or not, where there is interview and two ways where there is feedback from each question. While the solidarity happens among Banjarnegara Vespa "Gembel" community is high and is valid for the members of community or the Vespa riders out of the community. The conclusion of this research is that the interpersonal communication patterns in Banjarnegara Vespa "Gembel" Community are vertical and horizontal and the communication happens through telecommunications media and social media.

Key words: Banjarnegara Vespa "Gembel" Community, communication pattern, solidarity